

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ditemui langsung di lapangan. Analisis deskriptif menggambarkan secara mendetail fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui proses pengumpulan data sebelumnya. Penulis mencoba mencari pemecahan masalah dengan mendeskripsikan fenomena berdasarkan kondisi faktual yang di dukung dengan mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data yang kemudian menganalisa data dan membuktikan hipotesis yang diajukannya.

Dimana dalam pemecahan masalah ini didahului dengan menggambarkan permasalahan dari penelitian tersebut dengan terfokus dalam menggambarkan objek yang akan diteliti, Peneliti mencoba memberikan gambaran yang lebih luas dengan data-data angka yang terukur berdasarkan fakta-fakta yang benar terjadi di lapangan tentang pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi atau kejadian yang dikumpulkan subjek penelitian menggambarkan suatu kondisi masing-masing subjek penelitian atau bisa dikatakan sifat atau nilai dari orang maupun objek yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan (Ulfa, 2021). Variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya:
 - 1) Penguraian kemacetan
 - 2) Peningkatan konektivitas antar daerah
 - 3) Pengembangan kawasan utara Kota Tasikmalaya
- b. Pengaruh pembangunan Jalan Lingkar Utara terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar utara Kota Tasikmalaya yaitu dilihat dari:
 - 1) Naiknya harga properti
 - 2) Meningkatnya pendapatan
 - 3) Meningkatnya mobilitas penduduk
 - 4) Terbukanya lapangan pekerjaan

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022b., 135).

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya yang berada di dua Kecamatan Purbaratu dan Cipedes Kota Tasikmalaya dan di lalui oleh 4 kelurahan yang berbeda yaitu: Kelurahan Sukanagara, Kelurahan Sukamenak, Kelurahan Sukaasih dan Kelurahan Sukamanah. Jalan Lingkar Utara Kota Tasikamalaya memiliki panjang 3.85 Km.

2) Populasi Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sepanjang ruas jalan lingkar utara Kota Tasikmalaya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Populasi Sampel

No.	Responden		Jumlah Populasi (Keluarga)
1.	Pemilik Aktivitas Komersial	Toko/kios	57
		Bengkel Motor	6
		Rumah Makan	14
2.	Pedagang Kaki Lima		89
3.	Masyarakat di sepanjang ruas jalan		162
4.	Pengguna jalan		16.602
Jumlah			17.230

Sumber: Observasi lapangan dan Bps Kota Tasikmalaya (2023)

Berdasarkan Tabel 3.1 populasi masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya berjumlah 17.230, yang terdiri dari Pemilik Aktivitas Komersial 77, Pedagang Kaki Lima 89, Masyarakat di sepanjang ruas jalan 162 dan Pengguna jalan 16.602.

Seluruh penduduk di Kelurahan Sukanagara, Kelurahan Sukamenak, Kelurahan Sukaasih dan Kelurahan Sukamanah memiliki peluang menjadi Masyarakat di sepanjang ruas jalan dan pengguna Jalan Lingkar Utara. Oleh karena itu, perlu diketahui jumlah Keluarga di ke empat Kelurahan tersebut adalah adalah 16.602 orang, dengan rincian 3.132 keluarga dari Kelurahan Sukanagara, Kelurahan Sukamenak 2.883 keluarga, Kelurahan Sukaasih 2.190 keluarga dan Kelurahan Sukamanah 8,397 keluarga.

b. Sampel Penelitian

Sampel menurut (Yusuf, 2014, p. 150) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018., 85) Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian di samping pertimbangan dan kesediaan waktu, tenaga dan biaya. *Purposive Sampling* ini digunakan untuk sampel aktivitas komersial (pemilik). Adapun untuk sampel dari populasi wilayah yaitu 2 titik atau 2 plot yang dianggap sebagai kawasan dengan mobilitas pergerakan yang tinggi dibandingkan titik lainnya, yaitu di Persimpangan jalan KH Tubagus Abdullah dan Persimpangan jalan Purbaratu. Dasar penentuan 2 titik ini adalah karena banyak nya aktivitas masyarakat yang berada pada kedua titik tersebut.

2. Teknik *Accidental Sampling*

Accidental Sampling menurut (Sugiyono, 2018., 85) merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun yang secara kebetulan bertemu peneliti dan cocok dengan sumber data merupakan sampel. Teknik pengambilan sampel ini karena jumlah populasi yang tidak menentu sesetiap harinya.

Pengumpulan data yang ideal adalah pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin, tetapi hal ini sangat

tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang ada. Namun apabila data diambil hanya beberapa saja, maka hasilnya tidak dapat mewakili apa yang sedang diteliti atau tidak menemukan jawabannya maka pengumpulan data yang baik adalah pengumpulan data sesuai dengan apa yang diperlukan sehingga pengambilannya tidak terlalu banyak memakan waktu, tenaga dan biaya banyak, namun hasilnya dapat mewakili dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2017., 62), jika subjek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua, sedangkan jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih dari seluruh subjek yang ada. Subjek dalam penelitian ini yaitu aktivitas komersial di Jalan Lingkar Utara sepanjang 3.85 kilometer, sebanyak 77 Adapun, subjek berupa pedagang kaki lima sebanyak 68 orang, Sedangkan, subjek Masyarakat di sepanjang ruas jalan terdapat 162 keluarga dan pengguna jalan tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga seluruh penduduk di empat kelurahan yang terlewati oleh jalan Lingkar Utara berpotensi menjadi pengguna jalan.

Jumlah keluarga di empat Kelurahan yang di lewati oleh jalan Lingkar Utara sebanyak 16.602. Terdiri dari Kelurahan Sukanagara, Kelurahan Sukamenak, Kelurahan Sukaasih dan Kelurahan Sukamanah. Maka teknik pengambilan sampel ini didasari pendapat (Sugiyono, 2018., 74) yang memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, yaitu sesetiap penelitian, ukuran

sampel yang layak berkisar antara 30 sampai dengan 500. Berikut rincian responden pada penelitian ini di dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2
Rincian Responden Penelitian

Rincian Responden Penelitian				
No.	Responden		Jumlah Populasi	Sampling Accidental
1.	Pemilik Aktivitas Komersial	Toko/kios	57	6 (10%)
		Bengkel	6	1 (10%)
		Rumah Makan	14	1 (10%)
2.	Pedagang Kaki Lima		68	7 (10%)
3.	Masyarakat di sepanjang ruas jalan		162	16 (10%)
4.	Pengguna jalan		16.602	33 (0,2%)
Jumlah Sampel			17.230	65

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022: 104). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2022: 214). Teknik observasi dalam penelitian ini akan dilakukan di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada

yang diwawancarai (Sugiyono, 2022: 210). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui pendapat, keinginan dan hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada sekretariat dinas PUPR Kota Tasikmalaya sebagai Penyelenggara pembangunan infrastuktur jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahun dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022: 216). Teknik pengumpulan data berupa kuesioner ini diberikan kepada Masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Studi pustaka (*library research*) menurut Adlini et al. (2022: 974) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

e. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022a, p. 239). Penelitian ini

juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian (Kuntjojo, 2022: 38). Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai insrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Berkaitan dengan pemahaman tersebut, terlampir beberapa instrumen penelitian yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Intrumen Observasi

No.	Pedoman Observasi Lapanngan	Jawaban
1	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi lahan	
2	Kondisi Sosial Ekonomi a. Demografi b. Sarana dan Prasarana	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2024

b. Pedoman Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menuntut jawaban terhadap responden, isi dari pertanyaan ini dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi, atau evaluasi

responden berkenaan dengan variabel yang dikaji dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada sekretariat Dinas PUPR Kota Tasikmalaya sebagai penyelenggara pembangunan infrastruktur jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara, indikatornya antara lain:

- 1) Bagaimana latar belakang pembangunan jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana aturan yang mengatur tentang pembangunan jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana proyeksi pembangunan jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya kedepannya?
- 4) Bagaimana jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya akan mendorong pengembangan kawasan utara?
- 5) Apakah pembangunan infrastruktur jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya dapat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pedoman yang berisi tentang pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan kepada masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya mengenai objek penelitian yang berkaitan dan dikumpulkan sebagai data untuk dianalisis. Berikut merupakan indikator kuesioner:

Tabel 3. 4
Indikator Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya	Penguraian kemacetan	1,2,3,4,5
		Peningkatan Konektivitas antar daerah	6,7,8,9

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
		Pengembangan kawasan utara Kota Tasikmalaya	10,11,12
2.	Pengaruh pembangunan Jalan Lingkar Utara terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar utara Kota Tasikmalaya	Naiknya harga properti	13,14,15,16,17,18,19
		Meningkatnya pendapatan	20,21,22,23,24
		Meningkatnya mobilitas penduduk	25,26,27,28
		Terbukanya lapangan pekerjaan	29,30,31

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2024

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (H. Rifa'i, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana.

Teknik analisis kuantitatif sederhana yakni menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengolah data kuantitatif dengan teknik persentase (%) menggunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

n = Jumlah total responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0 – 20% = Sangat rendah

21 – 40% = Rendah

41 – 60% = Menengah

61 – 80% = Tinggi

81 – 100% = Sangat tinggi

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menerapkan sebuah metode diperlukan adanya langkah-langkah dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan tujuan agar nantinya penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yakni sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melakukan observasi lapangan
- 5) Penyusunan data yang akan diperlukan
- 6) Penyusunan proposal
- 7) Membuat instrument penelitian
- 8) Uji coba instrumen penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengamatan objek dan penyebaran instrumen penelitian
- 2) Pengumpulan data primer dan sekunder

c. Tahap Pengolahan dan Pelaporan

- 1) Pengolahan data
- 2) Analisis data
- 3) Penyusunan laporan penelitian
- 4) Pelaporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Tabel 3. 5
Waktu Penelitian

[illegible]

2	Pembuatan Rancangan Proposal												
3	Bimbingan dan Revisi												
4	Seminal Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Pembuatan Instrumen												
7	Uji Coba Instrumen												
8	Pelaksanaan Penelitian												
9	Pengolahan dan Tabulasi Data												
10	Analisis Data												
11	Penyusunan Naskah Skripsi												
12	Bimbingan dan Revisi												
13	Sidang Skripsi												
14	Revisi Skripsi												
15	Penyelesaian Naskah Skripsi												

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Penelitian mengenai Pengaruh pembangunan infrastuktur jalan Lingkar Utara Kota terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 hingga April tahun 2024. Adapun perincian waktu dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 6.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sepanjang ruas jalan Lingkar Utara Kota Tasikmalaya.